

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEHAMILAN REMAJA PADA SISWI KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 GAMPING

Dhini Nurfadhilah¹, Wafi Nur Muslihatun², Yuliantisari Retnaningsih³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl.Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kota Yogyakarta
Email: dhininf03@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kehamilan remaja pada usia 10-19 tahun dapat menyebabkan peningkatan angka kematian ibu. Lazimnya, usia yang ideal bagi seorang perempuan ketika mulai memproduksi maupun hamil dan melahirkan yaitu pada usia 20 – 35 tahun. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan remaja.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja pada siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping tahun 2026.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel berjumlah 95 responden dengan teknik total sampling. Kuesioner tingkat pengetahuan yang terdiri dari 15 butir soal yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Menggunakan analisis data secara univariat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di SMP N 2 Gamping.

Hasil: Mayoritas responden berada pada usia 14 tahun, orang tua dengan tingkat pendidikan terakhir SMA, keluarga memiliki pendapatan di atas Rp2.624.387 per bulan, dan sumber informasi media online. Tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja dalam kategori baik (52,6%). Indikator tingkat pengetahuan tertinggi dengan kategori baik adalah pengertian kehamilan remaja (94,7%) dan indikator tertinggi dengan kategori kurang pada akibat kehamilan remaja (31,6%).

Kesimpulan: Pengetahuan siswi kelas VIII tentang kehamilan remaja di SMP N 2 Gamping lebih dari setengahnya berada dalam kategori baik.

Kata Kunci: Kehamilan Remaja, Pengetahuan

**DESCRIPTION OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT TEENAGE
PREGNANCY FEMALE EIGHTH GRADE FEMALE STUDENTS
AT SMP NEGERI 2 GAMPING**

Dhini Nurfadhilah¹, Wafi Nur Muslihatun², Yuliantisari Retnaningsih³
Department of Midwifery, Health Polytechnic of the Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Yogyakarta City
Email: dhininf03@gmail.com

ABSTRACT

Background: Teenage pregnancy among girls aged 10–19 can lead to an increase in maternal mortality rates. Generally, the ideal age for a woman to begin childbearing, become pregnant, and give birth is between 20 and 35 years of age. The level of knowledge regarding reproductive health and sexuality is one of the factors influencing the incidence of teenage pregnancy.

Objective: To determine the level of knowledge regarding teenage pregnancy among eighth-grade female students at SMP Negeri 2 Gamping in 2026.

Methods: This study is a descriptive cross-sectional study. The sample consisted of 95 respondents selected using total sampling. A knowledge assessment questionnaire comprising 15 items, which had been validated for both validity and reliability, was administered. Univariate data analysis was used. The study was conducted in May 2026 at SMP N 2 Gamping.

Results: The majority of respondents were 14 years old, had parents whose highest level of education was high school, came from families with a monthly income above Rp2,624,387, and obtained information primarily from online media. The level of knowledge regarding teenage pregnancy was in the good category (52.6%). The knowledge indicator with the highest good rating was the understanding of teenage pregnancy (94.7%), while the indicator with the highest poor rating was the consequences of teenage pregnancy (31.6%).

Conclusion: More than half of the eighth-grade female students knowledge about teenage pregnancy at SMP N 2 Gamping falls into the good category.

Keywords: Adolescent Pregnancy, Knowledge.